

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis SWOT untuk mengetahui *Positioning* Budidaya Ikan Lele dalam menentukan Strategi Pengembangan Usaha (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Falah Ploso Kediri)” ini ditulis oleh Linta Syairi Nissa, NIM 17402163265. Jurusan Ekonomi Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, pembimbing Refki Rusyadi, M.Pd.I.

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam tradisional di Indonesia yang tumbuh dan berkembang di tengah masyarakat. Saat ini beberapa pondok pesantren telah menyadari potensi dan perannya sebagai institusi sosial dan ekonomi. Pengembangan ekonomi dilakukan untuk memberi ketrampilan kepada santri, memperkuat biaya operasional dan memenuhi kebutuhan pesantren. Akan tetapi masih ada pondok pesantren yang belum dapat mempertahankan unit usahanya dikarenakan belum mengetahui metode pengembangan unit usaha yang baik dan benar. Dari latar belakang tersebut peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai metode analisis SWOT pada budidaya ikan lele yang ada di pondok pesantren Al-Falah Ploso Kediri.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor internal dan faktor-faktor eksternal yang menentukan pengembangan budidaya ikan lele di Pondok Pesantren Al-Falah Ploso Kediri (2) Mengetahui *Positioning* budidaya ikan lele untuk merumuskan strategi Pondok Pesantren Al-Falah Ploso Kediri dalam pengembangan usaha budidaya ikan lele.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara secara mendalam terhadap informan. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan teknik analisis SWOT yang berisi kolaborasi antara faktor internal dan eksternal budidaya ikan lele di Pondok Pesantren Al-Falah Ploso Kediri.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Faktor internal yang menjadi kekuatan yaitu, memiliki lahan, sarana dan prasarana terpenuhi, manajemen yang bagus, kualitas ikan lele bagus dan pemasaran yang luas. Faktor Kelemahan yaitu belum dapat memenuhi permintaan ikan lele, kurangnya SDM, belum dapat mengusahakan pembenihan ikan lele sendiri. Faktor Eksternal peluang yaitu permintaan ikan lele yang terus meningkat, menjaga hubungan yang baik dengan konsumen, wilayah aman dan transportasi mudah, kemajuan ilmu teknologi, sedangkan untuk ancaman adalah pelabuhan iklim dan cuaca, kenaikan harga pakan, adanya kanibal lele. 2) *Positioning* budidaya ikan lele berada pada posisi kuadran 1 dan strategi yang digunakan adalah strategi agresif. 3) strategi yang dilakukan untuk pengembangan budidaya ikan lele yaitu memanfaatkan lahan untuk meningkatkan jumlah produksi, memanfaatkan kemajuan ilmu teknologi, mempertahankan kualitas ikan lele untuk menjaga kepuasan pelanggan, membuat pakan alternatif, mengajak alumni santri dan masyarakat sekitar dalam proses produksi, mengoptimalkan manajemen budidaya khususnya manajemen pakan.

Kata Kunci : Analisis SWOT, *Positioning*, Strategi Pengembangan

ABSTRACT

The thesis with the title "SWOT analysis to determine the Positioning of Catfish Cultivation in determining the Business Development Strategy (Case Study of Al-Falah Ploso Kediri Islamic Boarding School)" was written by Linta Syairi Nissa, NIM 17402163265 Sharia Economics Department. Faculty of Islamic Economics and Business, supervisor Refki Rusyadi, M.Pd.I.

Pondok pesantren is a traditional Islamic educational institution in Indonesia that grows and develops in society. Currently, several Islamic boarding schools have realized their potential and role as social and economic institutions. Economic development is carried out to provide skills to students, strengthen operational costs and meet the needs of the pesantren. However, there are still Islamic boarding schools that have not been able to maintain their business units because they do not know the proper and correct method of developing business units. From this background, the researcher intends to conduct research on the SWOT analysis method in catfish farming in the Al-Falah Ploso Islamic boarding school, Kediri.

The objectives of this study were: (1) Identifying and analyzing internal and external factors that determine the development of catfish farming at Al-Falah Ploso Islamic Boarding School Kediri (2) Knowing the positioning of catfish farming to formulate alternative strategies for the Al-Falah Islamic Boarding School. Falah Ploso Kediri in developing catfish farming.

The results of this study indicate that: 1) Internal factors that become strengths are having land, facilities and infrastructure fulfilled, good management, good quality catfish and extensive marketing. Weakness factors are not being able to meet the demand for catfish, lack of human resources, not being able to run their own catfish hatchery. External factors opportunities are the increasing demand for catfish, maintaining good relations with consumers, safe areas and easy transportation, advances in science and technology, while for threats are climate and weather ports, rising feed prices, catfish cannibals. 2) The positioning of catfish farming is in quadrant 1 and the strategy used is an aggressive strategy. 3) the strategies for developing catfish farming are utilizing land to increase production, utilizing technological advances, maintaining catfish quality to maintain customer satisfaction, making alternative feeds, inviting alumni of students and the surrounding community in the production process, optimizing aquaculture management in particular. feed management.

Keywords: SWOT analysis, Positioning, Development Strategy